

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian adalah gambaran kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *Pre-Experimental Design* ini adalah suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilakukan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 28 Banda Aceh

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini, sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu sampel yang diberikan *pretest* dan diakhir pembelajaran sampel diberikan *posttest*. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 28 Banda Aceh.

Tabel 3.1 *One group pretest-posttest design*

<i>Pretest (Tes Awal)</i>	<i>Treatment (Perlakuan)</i>	<i>Posttest (Tes Awal)</i>
O₁	X	O₂

Keterangan:

O₁ : Pretest (Tes awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan)

O₂ : Posttest (Tes akhir peserta didik setelah mendapatkan perlakuan)

X : Treatment (Perlakuan)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 28 Kota Banda Aceh yang terletak di Jln. Teuladan, No.23 Keuramat, kec. Kuta Alam Banda Aceh. Adapun proses pembelajaran siswa di SDN 28 Kota Banda Aceh berlangsung pada pagi hari dimulai pukul 08.00 sampai dengan 12.45 WIB. penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek/topik penelitian, sampelnya adalah sebagian atau representatif sebanyak orang dengan karakteristik orang yang mewakili populasi. Untuk dapat mengidentifikasi atau menentukan sampel yang benar maka peneliti perlu memahami dengan baik mengenai pengambilan sampel, baik dalam menentukan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang akan diambil.

Kesalahan dalam penentuan populasi dapat mengakibatkan data yang dikumpulkan tidak akurat, sehingga menghasilkan hasil penelitian yang berkualitas rendah, tidak representatif, dan tidak dapat digeneralisasikan. Pemahaman peneliti terhadap populasi dan sampel sangatlah penting karena merupakan salah satu faktor kunci dalam pengumpulan data penelitian.

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai sifat atau ciri tertentu yang ditentukan, dipelajari, dan dari situlah ditarik kesimpulan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 28 Kota Banda Aceh.

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Sugiyono (2017). Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 28 Kota Banda Aceh berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas (independen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Mind Mapping* dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa kelas IV SDN 28 Kota Banda Aceh.

1. Metode *Mind Mapping*

Menurut Sukarni (2017) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang menjadi sebab yaitu penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping*”

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Umumnya hasil belajar berupa pemberian nilai dalam bentuk angka dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan. Pengukuran hasil belajar dilakukan menggunakan tes, yaitu dengan *Pretest* dan *post test*

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Subagyo (2018) Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional supaya tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Tes

Menurut Sudijno (2017) Tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan secara sistematis dan objektif dalam rangka pengukuran dan penilaian untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan dengan cara yang tepat Tujuan tes ini adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan evaluasi tes pilihan ganda yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 28 Kota Banda Aceh untuk mengukur hasil belajar siswa.

3.5.2 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2017) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, prasasti, agenda, notulen rapat, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang didapatkan dari rencana pelaksanaan pembelajaran dan foto kegiatan.

3.6 Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada saat penelitian. Berikut ini merupakan macam-macam instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti

3.6.1 Soal Tes



Instrumen tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa soal tes untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari, dalam bentuk evaluasi berupa soal 10 soal *pretest* dan *posttest*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument yang berbentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Lembar tes yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif berjumlah 10 butir soal. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk soal pilihan ganda. Tes yang diterapkan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap bahan pembelajaran yang akan dipelajari. Tes ini terdiri dari 2 macam, yaitu *pretest*, yang dilaksanakan sebelum bahan pembelajaran diberikan dan *posttest*, yang dilaksanakan setelah bahan pembelajaran disampaikan.

Dalam pembuatan instrumen peneliti telah menyesuaikan dengan indikator taksonomi Bloom dengan tingkatan C1 dan C2 sesuai dengan tujuan pembelajaran. Data hasil uji coba tujuan *pretest* dilakukan adalah untuk mengukur pemahaman awal

siswa sebelum diberikan perlakuan proses pembelajarannya dan yang kedua soal *posttest* bertujuan untuk mengukur keberhasilan daya simak siswa setelah diberikannya perlakuan dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui Tujuan diadakannya tes ini adalah untuk mengetahui seberapa besar siswa memahami materi yang sudah diajarkan dan sebagai dasar dalam menentukan peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes

No	Indikator Soal	Jumlah Soal	Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban
1	Menyebutkan keberagaman budaya yang ada di Indonesia	6 (PG)	Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah yaitu a. budaya bangsa b. budaya nasional c. budaya daerah d. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	C1	D
2			Suku Minang adalah kelompok etnis yang terdapat di Provinsi a. Sumatra Barat b. Sumatra Utara c. Sulawesi Selatan d. Aceh		A
3			Keragaman budaya bangsa sebaiknya a. dipermasalahkan karena dapat menimbulkan pertikaian b. dibina sebagai modal dasar pembangunan		B

No	Indikator Soal	Jumlah Soal	Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban
			<p>bangsa</p> <p>c. diseragamkan agar tercipta kedamaian</p> <p>d. dihapus karena menghambat kemajuan</p>		
4			 <p>Gambar di samping adalah rumah adat dari provinsi</p> <p>a. Aceh</p> <p>b. Sumatra Selatan</p> <p>c. Papua</p> <p>d. Riau</p>		C
5			<p>Keumamah adalah makanan khas dari daerah</p> <p>a. Yogyakarta</p> <p>b. Aceh</p> <p>c. Semarang</p> <p>d. Sragen</p>		B
6			<p>Lompat batu adalah tradisi yang ada di</p>  <p>a. Nias</p> <p>b. Bali</p> <p>c. Madura</p> <p>d. NTB</p>		A
7	menjelaskan manfaat keberagaman	4 (PG)	<p>Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara</p> <p>a. bermain dengan teman</p>	C2	D

No	Indikator Soal	Jumlah Soal	Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban
	budaya di Indonesia		<p>yang seagama saja</p> <p>b. bermain dengan teman yang berbeda agama saja</p> <p>c. bermain dengan teman yang berasal dari suku yang sama</p> <p>d. bermain dengan teman tanpa membedakan agamanya</p>		
8			<p>Perhatikan Manfaat dari keberagaman budaya Indonesia dibawah ini!</p> <p>1) Keragaman budaya Indonesia menambah kekayaan bangsa Indonesia.</p> <p>2) Keragaman budaya Indonesia menambah pengetahuan tentang negara lain</p> <p>3)Keragaman budaya Indonesia mempererat persatuan dan kesatuan bangsa</p> <p>4) Keragaman budaya Indonesia menambah identitas profil pancasila</p> <p>Yang termasuk manfaat keberagaman budaya yang benar adalah...</p> <p>a. 1 dan 3</p> <p>b. 2 dan 4</p> <p>c. 3 dan 4</p> <p>d. 2 dan 3</p>		A
9			<p>Contoh perilaku di lingkungan sekolah dalam menjaga keberagaman budaya, misalnya</p> <p>a. memberi contekan pada teman</p>		C

No	Indikator Soal	Jumlah Soal	Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban
			b. berkelahi dengan teman c. membantu teman yang sedang kesusahan d. mengejek teman yang sedang melakukan ibadah		
10			Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara a. bermain dengan teman yang seagama saja b. bermain dengan teman yang berbeda agama saja c. bermain dengan teman yang berasal dari suku yang sama d. bermain dengan teman tanpa membedakan agamanya		D

3.7 Teknik Analisis Data

Data diartikan sebagai upaya untuk mengolah data yang telah diperoleh menggunakan statistic, sehingga pada akhirnya dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis. Analisis ini berguna untuk mengetahui penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa. Data tersebut dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan menguji uji-t *Paired sample t-test* dengan kriteria pengambilan yaitu jika nilai signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan $>0,05$ maka H_0 diterima yang dibantu oleh program SPSS statistic versi 22. Sebelum uji-t dilakukan maka, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas. Untuk menghitung hasil

belajar selama proses pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase Nilai Siswa

F = Jumlah skor yang di peroleh siswa

N = jumlah Keseluruhan Siswa

Tabel 3.3 Kategori Kriteria Penilaian

Persentase	Kriteria
0% - 30%	Sangat Rendah
31% - 54%	Rendah
55% - 74%	Sedang
75% - 89%	Tinggi
90% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto (2015).

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Riyanto (2020) Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Tests Of Normality Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS statistics versi 22.

Bentuk untuk uji normalitas yaitu:

Ho : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Ha : Data tidak berasal dari populasi yang terdistri

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji-t atau hipotesis yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan uji *Paired sample t-test*. Adapun rumusan uji hipotesis dituliskan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t : Variabel yang akan diuji
- \bar{X} : nilai rata-rata hasil tes siswa
- μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan
- S : Standar deviasi gabungan
- n : Jumlah Siswa

Sebelum pengujian hipotesis penelitian terlebih dahulu dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Ho : Tidak ada peningkatan penggunaan Metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPAS pada materi keberagaman budaya Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 28 Banda Aceh
- Ha : Terdapat peningkatan penggunaan Metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPAS pada materi keberagaman budaya Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 28 Banda Aceh

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Paired sample T-Test Sig. (2-tailed)*, 0,05 yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Paired sample T-Test* membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu:

1. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a diterima

Data-data yang telah dianalisis menggunakan rumus uji-t data yang dibantu oleh program SPSS statistics versi 22.